ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

SOSIALISASI PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK TEMPE DI KELURAHAN SUKAMEKAR, DAN PEMASARANNYA SECARA DIGITAL

Fatimah Baitul Jannah,Lania Muharsih, Afif Hakim
Teknik Industri
Ti19.fatimahjannah@mhs.ubpkarawang.ac.id
lania.muharsih@ubpkarawang.ac.id
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UBP Karawang tematik “Inovasi dan digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri” adalah Program Pengabdian guna membentuk kepedulian dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat untuk mengembangkan UMKM secara digitalisasi pengembangan UMKM keripik tempe ini menggunakan metode marketplace seperti shoope, tokopedia, lazzada, serta pada media sosial lainnya. Mahasiswa yang mengikuti program KKN UBP karawang yang dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang proses pembimbingan dan pemantauannya menggunakan sistem hybrid. Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik “Inovasi dan Digitalisasi UMKM menuju masyarakat mandiri” yaitu di Desa Sukamekar, Kecamatan Jatisari, Karawang, Jawa Barat, Indonesia.

Kata kunci: Pengembangan,UMKM, KKN.

Abstrack

Real Work Lecture (KKN) UBP Karawang thematic "Innovation and digitization of UMKM towards an independent society" is a Service Program to form awareness in empowering and educating the community to develop UMKM by digitizing the development of UMKM on tempe chips using marketplace methods such as shope, tokopedia, lazzada, and on other social media. Students who take part in the KKN, UBP Karawang program are guided by a Field Supervisor (DPL) whose mentoring and monitoring process uses an online/offline hybrid system. The implementation of the Thematic Community Service Program "Innovation and Digitization of UMKM towards an independent society" is in Sukamekar Village. Sukamekar Village is a village in Jatisari sub-district, Karawang, West Java, Indonesia.

Keywords: Development, UMKM, Community Service.

Pendahuluan

Perguruan Tinggi mengemban fungsi tri dharma : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga darma saling berkaitan antara lain dharma pertama (pendidikan: teoretik) dan kedua (penelitian: inovasi) harus secara konkrit mendukung dharma ketiga (pengabdian: transformasi). Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksakan oleh mahasiswa didampingi oleh para dosen. Dalam pengertiannya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata merupakan agenda rutin tahunan Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai agenda akademi.

Salah satu tempat pelaksanaan KKN Universitas Buana Perjuangan karawang adalah Desa Sukamekar Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. Desa adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan, yang dipimpin oleh Kepala Desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit permukiman kecil yang disebut dusun atau kampung. Desa Sukamekar masuk ke dalam wilayah Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 550 Ha. Kepadatan penduduk mencapai 4.400 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.929 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.927 jiwa. Mayoritas penduduk sebagai petani dan peternak.

Potensi desa yang dimiliki oleh Desa Sukamekar salah satunya beberapa UMKM yang ada. UMKM atau Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kelompok usaha yang di kelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008. Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. UMKM yang berada di Desa jebug 1 salah satunya yaitu Keripik Tempe.

Rinjani Food ini berawal dari pelaku usaha yang peka untuk membuka peluang usaha, dikarenakan banyak peluang pendapatan di desa Sukamekar ini jadi pelaku usaha tersebut membuat keripik tempe yang dimana keripik tempe ini memiliki nilai jual, sehingga bisa meningkatkan ekonomi warga dan membuka peluang kerja bagi warga

sekitar.

Penerapan sistem pemasaran di era digital saat ini sudah mencapai 5.0 yang dimana masyarakat pun harus mengikuti perkembangan zaman sehingga dapat pula meningkatkan pemasaran produk keripik tempe sehingga penjualan ini bisa mencapai berbagai daerah.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode *library research* pada UMKM produk Keripik Tempe Rinjani *Food* dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sukamekar Universitas Buana Perjuangan Karawang, periode 1 Juli s/d 31 Juli 2022.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rinjani Food merupakan salah satu UMKM makanan. Seiring berjalan nya waktu teknologi pun semakin maju sehingga dalam usaha pun dapat melalui smartphone kita berbagai kalangan pun bisa mengakses smartphone, usaha ini pun dapat menggunakan untuk penjualan melalui smartphone sehingga dapat menjangkau beberapa wilayah dengan mudah. Pada UMKM Rinjani Food ini sangat disayangkan untuk pemasaran nya ini masih door to door, di warung- warung, dan perusahaan yang berada di dekat rumah dan wilayah sukamekar saja, tidak memanfaatkan perkembangan teknologi yang sudah semakin maju. sehingga mahasiswa membantu dan membimbing untuk membantu untuk memasarkan produk ini dengan menggunakan Marketplace.

Pada penjelasan UMKM Rinjani Food dengan di atas dilihat salah satu permasalahan yang oleh UMKM tersebut yaitu pada kurang nya untuk pemasaran pada era digitalisasi karena pada era ini sudah mencapai era 4.0 yang dimana teknologi sekarang semakin maju sehingga pada UMKM pun harus mengikuti perkembangan zaman agar dalam digitalisasi UMKM ini bisa mencakup pasar yang lebih luas, sehingga omset pada UMKM ini semakin maju dan jangkauan pasar nya lebih luas hingga luar kota dan bisa menjadi ciri khas pada desa Sukamekar ini. .

Pengertian Pemasaran adalah sebuah kegiatan pokok yang harus dilakukan perusahaan dalam siklus produk baik barang maupun jasa demi kelangsungan usaha nya. Karena pemasaran merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan konsumen. Kegiatan pemasaran tidak hanya sebatas memasarkan barang di media, baik itu media elektronik, media massa maupun media sosial. Pemasaran adalah kegiatan dimana perusahaan harus mampu memperkenalkan sekaligus memberi informasi terkait dengan produk yang bersangkutan serta

harus dapat juga memberikan kepuasan terhadap konsumen. Karena kesuksesan perusahaan tidak hanya bergantung pada perusahaan tersebut, melainkan pada kepuasan konsumen.

Digital Marketing ini adalah suatu kegiatan atau promosi produk suatu brand menggunakan media sosial atau internet. Pada era saat ini digital marketing sangat digunakan untuk saat ini dikarenakan masa ini perkembangan teknologi semakin maju bahkan kita sudah bisa mendapatkan banyak informasi melalui internet dan bisa di akses oleh banyak kalangan dari muda hingga dewasa.

Peran digital marketing ini sangat diperlukan untuk menaikan pendapat suatu perusahaan bukan hanya perusahaan saja yang memakai digital marketing ini dipakai untuk dalam dunia UMKM untuk menggapai para konsumen dengan respon yang cepat untuk mendapatkan suatu barang. Penelitian dilakukan dengan metode wawancara dengan melibatkan pemilik UMKM Rinjani Food untuk diwawancarai mengenai pemasaran. Dari hasil wawancara mengenai digital marketing sebagai pembangkit UMKM Rinjani Food di era 4.0, peneliti mendapatkan beberapa informasi, yaitu

Tabel 1.1 Wawancara dengan pelaku UMKM

No	Mahasiswa	UMKM
1	Bagaimana pemasaran yang dilakukan Pelaku UMKM dalam memasarkan produknya ?	Pemasarannya dengan menjualnya ke warung-warung dekat rumah, dan permintaan pesanan saja.
2	Apakah belum memasukan produk ke marketplace?	Belum, untuk sementara ini ingin dibantu untuk dibuatkan marketplace seperti shope terlebih dahulu.
3	Berapa lama pembuatan keripik tempe? Apakah ada kendala dalam bahan baku?	Waktu pembuatan cukup dengan 1 hari untuk pesanan, kendalamya mungkin dari bahan baku yang melonjak naik seperti minyak goreng, dan bahan pokok lainnya.

Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Sukamekar Universitas Buana Perjuangan Karawang, periode 1 Juli s/d 31 Juli 2022, dilakukan pelatihan untuk memasarkan produk di marketplace.

Pada pelatihan digital pemasaran yang dilakukan mahasiswa dengan melihat nilai jual keripik tempe ini bisa memiliki jangkauan pasar yang luas untuk memasarkan produk ini sehingga tidak hanya dengan melalui status media social saja tapi bisa melalui

Vol 2 No 2
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

marketplace.

Gambar 1.1 Sosialisasi dengan pelaku UMKM

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat. Desa Sukamekar merupakan tempat dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan karawang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Juli-31 Juli 2022. Potensi yang ditemukan pada Desa Sukamekar yaitu UMKM pembuat Keripik Tempe Rinjani Food, yang memiliki rasa yang gurih, renyah dan nikmat.

Rinjani food merupakan salah satu UMKM yang terdapat di Desa Sukamekar, UMKM ini memproduksi dan menjual keripik tempe. Pada kegiatan produksi terdapat beberapa kendala salah satu diantaranya yaitu pada digital pemasaran, untuk itu penulis merekomendasikan untuk mempersiapkan pelatihan dari semua aspek agar memperkenalkan kerajinan tangan UMKM Rinjani food dan jangkauan pasar yang luas.

ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

Daftar Pustaka

Destiningsih, R. (2019). ANALISIS POTENSI WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH (JURNAL RISET EKONOMI PEMBANGUNAN). *Jurnal REP Vol 4/ No.1/2019, 04*, 73-86.

Hidayat, R. (2020). Mekanisme Seleksi Perangkat Desa Sebagai Salah Satu Alternatif menunjukan good governance. *Volume 2, Nomor 1, 2020, 1-19*, 1-19.

Suci, Y. R. (2017). PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol. 6 No. 1 Januari 2017, 6*, 51-58.